

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien variasi rata-rata sebesar 0,25 yang menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Desa Bedengung memiliki risiko produksi kecil.
2. Faktor-faktor produksi yang mempunyai pengaruh positif terhadap risiko produksi padi sawah yaitu pupuk NPK, sedangkan faktor-faktor produksi yang mempunyai pengaruh negatif terhadap risiko produksi yaitu kapur, urea, SP36, pestisida, tenaga kerja, dan pupuk kandang.
3. Strategi manajemen risiko *ex-ante* meliputi pengolahan lahan, benih sampai dengan pemupukan. Strategi *interactive* yang dilakukan oleh responden di Desa Bedengung meliputi tindakan pengendalian gulma, tindakan pengendalian hama dan penyakit. Strategi manajemen risiko *ex-post* meliputi status usahatani dalam kaitannya dengan sumber pendapatan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan:

1. Sebaiknya petani lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan usahatani padi sawah sesuai dengan anjuran.
2. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan pupuk NPK berpengaruh positif terhadap risiko produksi padi sawah dengan demikian, petani sebaiknya mengurangi penggunaan pupuk NPK untuk mengurangi terjadinya risiko produksi serta menambahkan kapur, urea, SP36, pestisida, pupuk kandang dan tenaga kerja sehingga dapat lebih meningkatkan produksi usahatani padi sawah.

3. Petani sebaiknya menerapkan strategi manajemen risiko berdasarkan teknis budidaya padi sawah berdasarkan anjuran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan sistem jajar legowo yaitu 2:1.

